

Adaptasi teknologi guna kemajuan belajar peserta didik di sekolah dasar

Adaptation of technology for the progress of student learning in elementary schools

Nadiya Hamidah^{a1}, Ulfi Lutfiah Sari^{a2}, Zuliana Dwi Takari^{a3} Joko Supramanto^{a4}

^a Nusa Putra University, Jl Cibolang kaler, Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

¹ nadiya.hamidah_sd20@nusaputra.ac.id; ² ulfi.lutfiah_pgdsd20@nusaputra.ac.id; ³ zuliana.dwi_pgdsd20@nusaputra.ac.id ³, jsuprapmanto@gmail.com ⁴

* Corresponding Author

Received 25 February 2015

Revised 8 May 2015

Acceted 13 May 2015

ABSTRAK

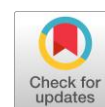
Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi dan sebagai pengetahuan untuk pemahaman diri individu serta jpeserta didik di sekolah dasar terkait teknologi yang sebenarnya memiliki dampak yang baik namun masyarakat sosial kurang memanfaatkan teknologi ke arah yang lebih baik dan lebih berdaya guna. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode literatur review yang bertujuan untuk menguatkan argumentasi terkait adaptasi teknologi berdaya guna pada potensi kemajuan belajar peserta didik di sekolah dasar. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknologi merupakan alat yang dapat membantu untuk mempermudah kehidupan serta dapat menjadi sebuah ketercapaian kemajuan belajar dan peserta didik di sekolah merupakan generasi penerus bangsa yang akan mampu bersaing di dunia di era globalisasi dan adaptasi teknologi berdaya guna untuk kemajuan peserta didik.

Pada akhirnya, upaya optimalisasi pembelajaran online menjadi tanggung jawab bersama antara guru dan orang tua. Harus ada sinergi yang baik antara keduanya. Dibutuhkan upaya bertahap untuk memaksimalkan potensi pembelajaran online. Upaya yang perlu dilakukan guru dalam hal ini adalah menjadi sumber belajar dalam pembelajaran jarak jauh. Guru juga perlu menjadi demonstrator dalam pembelajaran jarak jauh ini dimana guru menyediakan fasilitas seperti media misalnya dengan media video untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga memiliki peran guru sebagai motivator guru untuk memberikan motivasi kepada siswa. Guru juga terus melakukan pengelolaan kelas agar siswa tetap terjaga dalam proses pembelajaran meskipun dilakukan secara online. Selain itu, upaya guru untuk mengoptimalkan pembelajaran online Kelas di era pandemi, guru perlu membiasakan siswa dengan literasi membaca, berbagi tentang masalah yang dihadapi siswa selama belajar di rumah, memberikan tugas yang dikirim melalui WhatsApp dan memberikan tugas tambahan setiap minggu sekali diberikan kepada orang tua

ABSTRACT

This research was conducted aimed at obtaining information and as knowledge for self-understanding of individuals and students in elementary schools related to technology which actually has a good impact but the social community does not use technology in a better and more efficient direction. The method used in this study is the literature review method which aims to strengthen arguments related to the adaptation of efficient technology to the potential for learning progress of students in elementary schools. So it can be concluded that technology is a tool that can help to make life easier and can be an achievement of learning progress and students in schools are the next generation of the nation that will be able to compete in the world in the era of globalization and adaption of efficient technology for the progress of students.

In the end, efforts to optimize online learning are a shared responsibility between teachers and parents. There must be a good synergy between the two. It takes a gradual effort to maximize the potential of online learning. The effort that teachers need to do in this case is to become a learning resource in distance learning. The teacher also needs to be a demonstrator in this distance learning where the teacher provides facilities such as media, for example with video media to help students in the learning process. Teachers also have a teacher's role as a teacher motivator to motivate students. The teacher also continues to manage the class so that students are maintained in the learning process even though it is done online. In addition, the teacher's efforts to optimize online learning in the classroom in the pandemic era, teachers need to familiarize students with reading literacy, share about problems faced by students while studying at home, provide assignments sent via WhatsApp and provide additional assignments once a week given to parents.



KATA KUNCI

Adaptasi
Teknologi
Kemajuan

KEYWORDS

Adaptation
Technology
progress



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses bagi peserta didik agar mereka menjadi sadar, mampu Teknologi merupakan sebuah produk yang dihasilkan dari sebuah penelitian dengan seiring perkembangan zaman yang semakin maju, teknologi memiliki banyak manfaat untuk membantu memudahkan pekerjaan manusia sehari-hari dan terlepas dari itu teknologi pun memiliki kekurangan yang berdampak pada kehidupan sosialnya. Pada era revolusi industri 4.0 teknologi menjadi konsumsi masyarakat dalam mencari informasi yang bisa memungkinkan otomatisasi dalam memecahkan suatu permasalahan. Teknologi mencakup bidang luas yang memiliki manfaat sesuai dengan bidangnya.

Dalam ruang lingkup Pendidikan teknologi berperan sebagai media pengolah informasi terkait ilmu pengetahuan yang digunakan oleh tenaga pendidik untuk mentransfer ilmunya pada peserta didik, namun media pembelajaran harus sesuai dengan kaidah ilmu Pendidikan serta prinsip teknologi pembelajaran. Sehingga teknologi membantu para tenaga pendidik untuk menciptakan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik, teknologi pun memiliki efisiensi pada cara belajar agar fleksibel tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Kita mengetahui bahwa perkembangan teknologi semakin pesat, salah satunya adalah munculnya jaringan 5G. Hal ini disampaikan dalam artikel yang berjudul "Menenal Satelit Internet Starlink Buatan Elon Musk" Starlink merupakan sebuah konstelasi satelit yang dirancang oleh Elon Musk sejak tahun 2015 dengan tujuan mempermudah akses internet yang bisa diakses di seluruh Dunia baik kota dan desa terpencil sekalipun. Maka dengan adanya akses internet atau jaringan 5G ini memungkinkan adanya sebuah kemajuan dan perkembangan yang baik, jaringan yang sekarang 4G saja sudah cukup baik apalagi jika ditambah dan diperbarui menjadi 5G tentu saja akan semakin baik. Maka itu semua merupakan sebuah tantangan para masyarakat dalam menghadapi teknologi yang kian membaru. Peran utamanya adalah Pendidikan dasar atau anak-anak calon generasi penerus bangsa yang harus mampu berjuang dalam menghadapi teknologi, jika kita mempersiapkan diri untuk mau beradaptasi dengan teknologi maka teknologi akan menjadi lebih bermanfaat serta berdaya guna pada potensi kemajuan diri dalam mengeksplor bakat dan juga minatnya di bidang teknologi ataupun yang lainnya, karena teknologi akan berdampak pada setiap elemen kehidupan. Yang dihasilkan dari adanya kemajuan teknologi ini tidak sepenuhnya digunakan dengan baik oleh beberapa orang, bahkan ada yang menyalahgunakan teknologi untuk kepentingan pribadi.

Dibalik menariknya teknologi dapat mempengaruhi anak-anak untuk mengundang kemalasan belajar. Khusus pada anak-anak sekolah dasar menggunakan teknologi harus dengan pengawasan orang tua agar bisa menggunakannya dengan bijak, karena jika teknologi digunakan dengan baik, maka akan menghasilkan suatu perubahan kearah yang lebih baik, di era revolusi industri era 4.0 pendidikan harus bisa beradaptasi dengan teknologi supaya kita bisa memanfaatkan teknologi dengan baik dan menghasilkan potensi diri pada kemajuan belajar, hal tersebut memang harus dilatih sejak dini, supaya Ketika dewasa sudah terbiasa dan menghindari masyarakat yang gagap teknologi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan literatur review Alasan penggunaan pendekatan penelitian literatur review dikarenakan kondisi pandemic, belum memungkinkan peneliti langsung. Metode yang digunakan dalam mengembangkan penelitian ini adalah metode literatur review yang berarti mencari informasi melalui sosial media atau kejadian di lingkungan sehari-hari sebagai daya dukung penelitian ini agar dapat terdefiniskan. Penelitian literatur merupakan sebuah sistematika dalam pemerosesan ketika mengkaji

sebuah jurnal atau bisa disebut peninjauan ulang mengenai jurnal yang telah ada sebelumnya lalu diberikan sebuah penguatan untuk memperkuat argumen

3. Hasil dan Pembahasan

Realita penggunaan teknologi yang ideal pada Pendidikan di era revolusi industri 4.0 teknologi dan Pendidikan menjadi hal yang berkaitan karena Pendidikan akan berjalan beriringan dengan perkembangan teknologi, dewasa ini teknologi memiliki banyak manfaat bagi kehidupan sehari-hari terutama dalam Pendidikan diantaranya yaitu :

1. Mempermudah dalam mengakses informasi seluas-luasnya

Khusus di dunia Pendidikan, mencari informasi tidak hanya mengandalkan buku saja, namun banyak ilmu yang bisa dicari melalui sosial media, karena informasi yang didapatkan lebih bervariasi dan dapat dengan mudah diakses.

2. Menumbuhkan motivasi belajar dengan cara yang kreatif

Salah satu teknologi yaitu sosial media merupakan sarana pembelajaran, banyak cara yang variatif tersedia untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sehingga, peserta didik tidak merasa bosan ketika belajar agar terciptanya Efektifitas belajar , Secara lokasi mencari ilmu memang identik di ruang kelas, namun dengan adanya teknologi belajar dapat dilakukan dimana saja agar bisa menikmati suasana yang diinginkan.

3. Penyajian Materi yang mengundang daya tarik peserta didik

Dengan adanya platform digital banyak kesempatan bagi orang yang memiliki keterampilan dalam Teknik mengajar dan bisa membagikan ilmunya ke sosial media. Materi yang disajikan berupa audio visual dapat dengan mudah dipahami.

4. Terjalin komunikasi yang fleksibel

Untuk menjalin komunikasi antar pihak bisa dengan mudah dilakukan tanpa dibatasi jarak ruang dan waktu.

5. Keunggulan teknologi beserta kelemahan

Teknologi memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan sehari-hari yaitu dampak negatif dan positif secara jelas, Adapun dampak positif yang bermanfaat bagi kehidupan yaitu :

6. Menambah wawasan pengetahuan akan perkembangan zaman

Teknologi berkembang pesat khususnya pada sosial media, ada banyak aplikasi bermunculan sehingga di setiap aplikasi memuat tren- tren baru yang bisa kita tiru yangq baiknya.

7. Memudahkan segala aktivitas kehidupan sehari-hari

Ada banyak informasi yang dapat memudahkan aktivitas kehidupan manusia

8. Adanya metode pembelajaran yang inovatif

Pembelajaran dapat menjadi lebih menarik bagi peserta didik

9. Sistem pembelajaran yang variatif

Dengan banyaknya sistem pembelajaran yang variatif, tenaga pendidik dapat memilih mana metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan di kelas.

10. Meningkatkan daya guna fasilitas Pendidikan

Teknologi memiliki daya guna sebagai fasilitas Pendidikan untuk membantu proses pembelajaran.

Selain daripada itu, adapun dampak negatif adanya teknologi yaitu :

1. Munculnya sikap individualis

2. penyalahgunaan fungsi teknologi
3. Gangguan mental
4. Kejahatan teknologi
5. pengalih fungsi peran tenaga pendidik

A. Peran teknologi pada proses pembelajaran peserta didik

Pendidikan memerlukan adanya pembaruan atau modernisasi yang berupaya dalam kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan hal ini di dukung oleh jurnal dan pendapat Menurut Resnick (2002) dalam jurnal Fathul Wahid 2005 dengan judul Peran teknologi informasi dalam modernisasi Pendidikan bangsa. ada tiga hal penting yang harus dipikirkan ulang terkait dengan modernisasi pendidikan:

- (1) bagaimana kita belajar (how people learn)
- (2) apa yang kita pelajari (what people learn)
- (3) kapan dan dimana kita belajar (where and when people learn)

Dengan mencermati jawaban atas ketiga pertanyaan ini, dan potensi TI yang bisa dimanfaatkan seperti telah diuraikan sebelumnya, maka peran TI dalam modernisasi pendidikan bangsa dapat dirumuskan. Teknologi di dunia Pendidikan memiliki peran sebagai berikut :

- Sebagai alat/ media pembelajaran
- Sebagai sumber ilmu pengetahuan
- Sebagai bahan dan alat bantu pembelajaran.

Tentu saja teknologi akan membantu mempermudah pekerjaan bagi tenaga pendidik, dan membantu mempermudah proses pembelajaran bagi peserta didik, karena teknologi dengan Pendidikan seperti halnya simbiosis mutualisme yang berarti saling menguntungkan satu sama lain.

B. Implementasi teknologi bagi potensi peserta didik dalam kemajuan belajar

Teknologi berpotensi pada kemajuan belajar peserta didik karena, peserta didik merupakan generasi penerus bangsa yang harus mampu menjawab permasalahan yang terjadi di era revolusi industri 4.0 yang mana di era ini teknologi memang sedang berkembang pesat, maka dari itu diwajibkan bagi peserta didik untuk memulai beradaptasi dengan teknologi agar menjadi manusia yang berkompeten dan visioner, kemudian setelah kita melewati era revolusi industri 4.0 selanjutnya kita akan menghadapi revolusi industri 5.0 yang benar-benar segala hal beradaptasi dengan teknologi. Dan tentu saja teknologi akan semakin maju.

Mungkinkan manusia dapat mengoptimalkan fungsi otak. Era revolusi industri 4.0 merupakan tantangan berat bagi guru Indonesia. Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Yeni Asmara yang berjudul Penguatan Pendidikan karakter melalui pembelajaran sejarah di era revolusi industri 4.0 yang berisi mengenai Pendidikan karakter dan moral bangsa, Mengutip dari Jack Ma dalam pertemuan tahunan World Economic Forum 2018, pendidikan adalah tantangan besar abad ini. Jika tidak mengubah cara mendidik dan belajar-mengajar, 30 tahun mendatang kita akan mengalami kesulitan besar. Pendidikan dan pembelajaran yang syarat dengan muatan pengetahuan mengesampingkan muatan sikap dan keterampilan sebagaimana saat ini terimplementasi, akan menghasilkan peserta didik yang tidak mampu berkompetisi dengan mesin. Dominasi pengetahuan dalam pendidikan dan pembelajaran harus diubah agar kelak anak-anak muda Indonesia mampu mengungguli kecerdasan mesin sekaligus mampu bersikap bijak dalam menggunakan mesin untuk kemaslahatan. Gerakan literasi baru yang dimaksudkan terfokus pada tiga literasi utama yaitu:

- (1) literasi digital

(2) literasi teknologi

(3) literasi manusia (Aoun, 2017) dalam jurnal Literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era industri 4.0

Tiga keterampilan ini diprediksi menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan di masa depan atau di era industri 4.0. Literasi digital diarahkan pada tujuan peningkatan kemampuan membaca, menganalisis, dan menggunakan informasi di dunia digital (Big Data), literasi teknologi bertujuan untuk memberikan pemahaman pada cara kerja mesin dan aplikasi teknologi, dan literasi manusia diarahkan pada peningkatan kemampuan berkomunikasi dan penguasaan ilmu desain (Aoun, 2017).

Sistem pendidikan membutuhkan gerakan kebaruan untuk merespon era industri 4.0. Salah satu gerakan yang dicanangkan oleh pemerintah adalah gerakan literasi baru sebagai penguat bahkan menggeser gerakan literasi lama. Literasi baru yang diberikan diharapkan menciptakan lulusan yang kompetitif dengan menyempurnakan gerakan literasi lama yang hanya fokus pada peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan matematika. Adaptasi gerakan literasi baru dapat diintegrasikan dengan melakukan penyesuaian kurikulum dan sistem pembelajaran sebagai respon terhadap era industri 4.0 menurut (Yahya, 2018) dalam jurnal analisis Pendidikan di Indonesia di era revolusi industri 4.0. Berbicara tentang tantangan menghadapi pendidikan di era revolusi industri 4.0 ini pasti banyak antara lain adalah Pemerataan pembangunan. Tantangan lain yang harus dihadapi ketika pemerintah memutuskan untuk beradaptasi dengan sistem Industri 4.0, adalah pemerintah juga harus memikirkan keberlangsungannya. Jangan sampai penerapan sistem industri digital ini hanya menjadi beban karena tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Selain itu pemerintah juga harus mempersiapkan sistem pendataan yang berintegritas, menetapkan total harga/biaya kepemilikan sistem, mempersiapkan payung hukum dan mekanisme perlindungan terhadap data pribadi, menetapkan standar tingkat pelayanan, menyusun peta jalan strategis yang bersifat aplikatif dan antisipatif, serta memiliki design thinking untuk menjamin keberlangsungan industri. Selain mampu mengakselerasi pertumbuhan ekonomi, revolusi ini juga memiliki dampak negatif. Industri ini akan mengacaukan bisnis konvensional dan mengurangi permintaan terhadap tenaga kerja. Untuk itu pemerintah harus mempersiapkan strategi antisipatif terhadap berbagai kemungkinan yang akan berdampak negatif terhadap perekonomian nasional. Belum selesai dengan hiruk pikuknya era revolusi industri 4.0 Indonesia dikejutkan dengan konsep baru yaitu society 5.0. Fokus keahlian bidang pendidikan abad 21 saat ini meliputi *creativity, critical thinking, communication* dan *collaboration* atau yang dikenal dengan 4Cs (Risianto, 2019) dalam jurnal analisis Pendidikan di era revolusi industri 4.0.

Dalam beberapa kemampuan yang harus dimiliki di abad 21 ini meliputi : *leadership, digital literacy, communication, emotional intelligence, entrepreneurship, global citizenship, problem solving, team-working*. Apakah pendidikan kita siap untuk menghadapi society 5.0?. Beberapa cara yang bisa dilakukan oleh dunia pendidikan di Indonesia untuk menghadapi society 5.0 yaitu yang pertama dilihat dari infrastruktur, pemerintah harus berusaha untuk meningkatkan pemerataan pembangunan dan perluasan koneksi internet ke semua wilayah Indonesia, karena seperti yang kita ketahui bahwa saat ini belum semua wilayah Indonesia dapat terhubung dengan koneksi internet. Teknologi berperan sebagai inovasi Pendidikan, yaitu sebagai strategi :

1. Strategi fasilitatif

Sebagai cara untuk menciptakan peran yang baru dalam masyarakat jika ternyata peran yang sudah ada di masyarakat tidak sesuai dengan penggunaan sumber atau fasilitas yang dibutuhkan.

2. Strategi Pendidikan

Dengan menggunakan strategi Pendidikan berarti untuk mengabadikan perubahan sosial dengan cara menyampaikan fakta dengan maksud orang akan menggunakan fakta atau informasi untuk menggunakan Tindakan yang akan dilakukan.

3. Strategi bujukan

Sasaran perubahan diajak untuk mengikuti perubahan dengan cara memberikan alasan, mendorong, atau mengajak mengikuti contoh yang diberikan.

4. Strategi paksaan

Apa yang dipaksa merupakan target yang diharapkan. Sedang pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pendidikan secara garis besar meliputi:

a) Manajemen Sistem Informasi, Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sebuah sistem informasi keorganisasian yang mendukung proses- proses manajemen. SIM yang baik sangat membantu dalam efisiensi waktu dan materi transaksi-transaksi organisasi serta mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan. Pemanfaatan teknologi informasi untuk menjalankan sistem informasi memungkinkan aliran informasi berjalan dengan cepat dan akurat. Database online yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan perguruan tinggi memudahkan terjadinya pertukaran informasi dan data dengan cepat. Kemudahan ini berarti efisiensi pelaksanaan pendidikan dalam segala hal. Sistem informasi akademik dengan data base online di lembaga pendidikan sangat membantu orang tua untuk mendapatkan informasi perkembangan anaknya setiap saat. Data base online memberikan kemudahan-kemudahan informasi bagi peserta didik, orang tua maupun masyarakat. Keberadaan WEB interaktif lembaga pendidikan memudahkan komunikasi antara lembaga pendidikan dengan masyarakat pelanggan. Visi, misi dan profil lembaga pendidikan dengan mudah dapat diketahui oleh masyarakat secara umum, sehingga akan berdampak pada meningkatnya minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut. WEB akademik memberikan kemudahan peserta didik, dosen, karyawan, orang tua, dan masyarakat, seperti kemajuan-kemajuan akademik peserta didik, perkembangan harian, kewajiban administrasi, pendaftaran mahasiswa baru dan lain-lain.

b) E-learning, pemanfaatan e-learning merupakan salah satu upaya untuk dapat memperoleh informasi dan juga pengetahuan yang memberikan sejumlah keuntungan bagi para penggunanya antara lain sebagai berikut :

- Memberikan kesenangan dalam belajar
- Membuat proses belajar menjadi lebih efisien
- Membuka peluang untuk mempelajari informasi dan pengetahuan dari beragam sumber yang tersedia secara global
- Mencitakan interaksi belajar yang bersifat dinamis
- Mendorong kreativitas pengguna dalam memanfaatkan informasi dan pengetahuan.

c) Media Pembelajaran Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dapat melalui pemanfaatan internet dalam e-learning maupun penggunaan komputer sebagai media interaktif. Diharapkan dengan penggunaan media ini dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat terjadi. Selain itu, proses pembelajaran akan lebih efektif karena penggunaan media pembelajaran memungkinkan teratasinya hambatan dalam proses komunikasi guru-peserta didik seperti hambatan fisiologis, psikologis, kultural, dan lingkungan. Para peneliti menemukan bahwa ada berbagai cara peserta didik dalam memproses informasi belajar yang bersifat unik. Sebagian mahasiswa lebih mudah memproses informasi belajar secara visual, sebagian lain lebih mudah memproses informasi melalui suara (auditorial), dan sebagian lain lebih mudah memproses informasi belajar dengan cara melakukan sentuhan/praktek langsung atau kinestetik (Bobby DePorter & Mike Hernacki, 1999) dalam jurnal Pentingnya mengetahui gaya belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Secara umum pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok. Pemanfaatan kelompok pertama, memanfaatkan komputer sebagai media penyampaian materi ajar, yang biasa dikenal dengan istilah Computer Assisted Instruksional (CAI) atau Computer-Based Training (CBT). Pada

pemanfaatan jenis ini, informasi (materi belajar) yang hendak disampaikan kepada peserta didik dikemas dalam suatu perangkat lunak (program). Peserta didik kemudian dapat belajar dengan cara menjalankan program atau perangkat lunak tersebut di komputer. Bila dirancang dengan baik, dapat diciptakan paket program pembelajaran untuk melakukan simulasi atau materi praktek, yang juga dapat memberikan umpan balik secara langsung terhadap kemajuan belajar peserta didik tersebut melalui rekaman hasil evaluasi belajar. Pemanfaatan kelompok kedua memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pendistribusian materi ajar melalui jaringan internet. Materi ajar dapat dikemas dalam bentuk webpage, atau pun program belajar interaktif (CAI atau CBI). Materi ajar ini kemudian ditempatkan di sebuah server yang tersambung ke internet, sehingga dapat diambil oleh peserta didik baik dengan menggunakan web browser atau file transport protocol (aplikasi pengiriman file). Pemanfaatan kelompok ketiga memanfaatkan teknologi informasi sebagai media komunikasi dengan pakar, atau nara sumber, atau peserta didik yang lainnya (teleconferences). Momen komunikasi ini dapat digunakan untuk menanyakan hal-hal yang tidak bisa dimengerti, atau mengemukakan pendapat supaya dapat ditanggapi oleh peserta didik yang lain atau oleh guru. Dengan demikian, peserta didik bisa mendapat umpan balik dari pakar atau dari nara sumber serta dari teman peserta didik yang lain mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman materi ajar.

d) Pendidikan Life Skill Teknologi informasi dengan komputer sebagai jantungnya telah memasuki berbagai aspek kehidupan. Hampir semua bidang pekerjaan membutuhkan komputer. Pekerjaan yang membutuhkan ketrampilan menggunakan komputer terbuka luas. Ketrampilan menggunakan komputer merupakan salah satu kecakapan hidup yang sangat dibutuhkan untuk bersaing dalam sistem ekonomi berbasis ilmu pengetahuan. Pendidikan teknologi informasi mengandung kecakapan hidup yang dapat dikembangkan baik specific life skill maupun general life skill. Kecakapan dalam mengoperasikan komputer menggunakan program, baik aplikasi maupun bahasa pemrograman merupakan kecakapan hidup yang bersifat vokasional. Sementara ketrampilan menggali informasi internet pada internet, mengolah dan memanfaatkannya merupakan general life skill.

4. Simpulan

Pada akhirnya, upaya optimalisasi pembelajaran online menjadi tanggung jawab bersama antara guru dan orang tua. Harus ada sinergi yang baik antara keduanya. Dibutuhkan upaya bertahap untuk memaksimalkan potensi pembelajaran online. Upaya yang perlu dilakukan guru dalam hal ini adalah menjadi sumber belajar dalam pembelajaran jarak jauh. Guru juga perlu menjadi demonstrator dalam pembelajaran jarak jauh ini dimana guru menyediakan fasilitas seperti media misalnya dengan media video untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga memiliki peran guru sebagai motivator guru untuk memberikan motivasi kepada siswa. Guru juga terus melakukan pengelolaan kelas agar siswa tetap terjaga dalam proses pembelajaran meskipun dilakukan secara online. Selain itu, upaya guru untuk mengoptimalkan pembelajaran online Kelas di era pandemi, guru perlu membiasakan siswa dengan literasi membaca, berbagi tentang masalah yang dihadapi siswa selama belajar di rumah, memberikan tugas yang dikirim melalui WhatsApp dan memberikan tugas tambahan setiap minggu sekali diberikan kepada orang tua.

Daftar Pustaka

- Prof. Udin Syaefudin Sa'ud, Ph.D. (2008), *Inovasi Pendidikan di Bandung*
 Dr. Benny A. Pribadi, M.A. (2017), *Media & Teknologi dalam Pembelajaran di Pamulang*
 Sudarsri Lestari (2018) Peran teknologi dalam Pendidikan di era globalisasi, jurnal Pendidikan agama islam
 M.Kaival Ilham Dkk Perkembangan teknologi dan pengaruhnya bagi remaja
 Faulinda Ely N & Aghni Rizqi NA (2020) Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0 , *Jurnal teknologi pendidikan*
 Dini Nur A (2020) , "Mengetahui Satelit Internet Starlink Buatan Elon Musk, Artikel CNN

<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200709125955-199-522717/mengenal-satelit-internet-starlink-buatan-elon-musk>

Wahidmurni. (2017) pemaparan metode penelitian kualitatif UIN Maulana Malik Ibrahim

Yeni asmara, (2019), Penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran sejarah di era revolusi industri 4.0

DA kismiati, (2019) Implementasi nilai-nilai social emotional learning (sel) melalui permainan monopoli sistem pendengaran untuk siswa SD Dyah Aniza Dyah Aniza Kismiati Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta

Reni Kusmiarti dan Syukri Hamzah, (2019) Literasi dalam pemebelajaran Bahasa indonesia di era industri 4.0 Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia dan Universitas Bengkulu, Indonesia

Mursid, R and Yulia, Erma (2019) Pengembangan pembelajaran dalam teknologi Pendidikan di era RI 4.0 Digital Library Universitas Negeri Medan

Yudi Prianto and Ziyadatur DKK (2019) Analisis Pendidikan Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

ANALISIS PENDIDIKAN INDONESIA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Eko Risdianto, (2019) Analisis Pendidikan di indonesia di era revolusi industri M.Cs Universitas Bengkulu.

Febi Dwi Widayanti, S.Pd., M.P.d (2013) Pentingnya mengetahui gaya belajar siswa dalam kegiatan pebelajaran di kelas FKIP, Universitas Wisnuwardhana Malang